

SARI

Sholichah, In. 2010. Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dalam Forum Diskusi Ilmiah. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Ida Zulaeha, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum.

Kata Kunci : kesantunan berbahasa, mahasiswa, forum diskusi ilmiah, prinsip kesantunan.

Sebagai makhluk sosial, manusia secara naluriah memiliki keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Alat komunikasi yang digunakan untuk menanyakan sesuatu, mengekspresikan diri, maupun untuk mempengaruhi orang lain demi kepentingan diri sendiri, kelompok atau kepentingan bersama tersebut adalah bahasa. Dengan demikian, bahasa memegang peran yang sangat penting. Mahasiswa pada saat berdiskusi dalam forum ilmiah cenderung menuturkan kekurangantunan dalam berbahasa. Kekurangantunan inilah yang menyebabkan komunikasi tidak lancar.

Masalah penelitian ini adalah pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa mahasiswa FBS UNNES dalam forum diskusi ilmiah. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa mahasiswa FBS UNNES dalam forum diskusi ilmiah

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan pragmatis, pendekatan deskriptif, dan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan mahasiswa FBS UNNES dalam forum diskusi ilmiah, yang diduga mengandung kesantunan, baik dipatuhi atau dilanggar. Data dikumpulkan melalui empat teknik, yaitu teknik sadap, rekam, simak, dan catat. Data tersebut kemudian diidentifikasi pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode normatif. Data dipaparkan menggunakan metode informal.

Hasil penelitian ini adalah tuturan kesantunan berbahasa mahasiswa FBS UNNES dalam forum diskusi ilmiah yang termasuk dalam enam bidal yang dipatuhi yaitu (a) bidal ketimbangrasaan, (b) bidal kemurahhatian, (c) bidal keperkenanan, (d) bidal kerendahhatian, (e) bidal kesetujuan, dan (f) bidal kesimpatian. Selain pematuhan juga terdapat pelanggaran bidal dalam tuturan mahasiswa FBS UNNES dalam forum diskusi ilmiah, dua bidal yang dilanggar, yaitu (a) bidal keperkenanan dan (b) bidal kesetujuan. Tingkat pematuhan tertinggi, yaitu pada bidal kerendahhatian sedangkan tingkat pelanggaran tertinggi, yaitu pada bidal keperkenanan. Kesantunan berbahasa dalam penelitian ini diuntai juga menjadi "Panduan Kesantunan Berbahasa dalam Forum Diskusi Ilmiah".

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan adalah (1) mahasiswa FBS UNNES dalam menyampaikan tanggapan, masukan, pendapat, kritikan, maupun pertanyaan pada forum diskusi ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang santun dan mematuhi aturan-aturan dalam prinsip kesantunan sebagaimana yang tertulis dalam "Panduan Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Forum Diskusi Ilmiah" dan (2) peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam forum yang lain, seperti kesantunan berbahasa guru, kesantunan berbahasa dokter dengan pasien, kesantunan berbahasa karyawan perusahaan tertentu, dan sebagainya.

